



Intisari Nasihat Terdalam Dza Patrül Rinpoche



Image: Courtesy of Schechen

Teman-teman sekalian dekat maupun jauh,

Seperti biasanya, saya harap pesan ini sampai pada kalian yang berada pada keadaan yang baik, sehat dan berbahagia. Pada hari Guru Rinpoche ini, saya ingin berbagi dengan kalian beberapa baris nasihat dari guru besar Dzokchen non sektarian dari abad ke-19, [Dza Patrül Rinpoche](#).

Baris-baris instruksi kunci ini menyentuh inti utama dari ajaran-ajaran dan telah mendatangkan manfaat yang besar untuk latihan dan perkembangan pribadi saya. Saya ingin mengingatkan kalian semua agar tidak hanya menerima ajaran Dharma yang begitu

agung ini, namun juga mencoba untuk menjadi Dharma itu sendiri. Hanya menerima Dharma saja tidaklah cukup, keberadaan kalian sepenuhnya seharusnya menjadi Dharma. Guru Besar Agung Dzokchen berkata, ajaran-ajaran dapat menjadi Dzokchen namun jika orang itu bukanlah Dzokchen, maka ajaran itu tidak bisa membantu. Orang tersebut perlu menjadi Dzokchen juga.

Jadi silakan luangkan waktu untuk merenungkan baris-baris berikut:

Latihlah batinmu, latihlah batinmu, latihlah batin milikmu ini.
Ketika engkau melatih batinmu sendiri dengan bodhicitta,
Sekalipun engkau mungkin tidak memenuhi satu tindakan bajik dengan tubuh
ataupun ucapan,
Manfaat bagi dirimu sendiri dan yang lain akan terpenuhi tanpa diperlukan upaya.

Juga:

Jinakkan batinmu, jinakkan batinmu, jinakkan batinmu dengan Dharma.
Ketika engkau menjinakkan batinmu sendiri dengan empat pikiran pengubah batin,
Meskipun engkau mungkin tidak menguasai pandangan, meditasi, pembacaan,
pembangkitan ataupun penyelesaian,
Engkau tidak akan tersesat menjauh dari jalur menuju pembebasan.

Dan:

Meskipun engkau mungkin menguasai pembangkitan, penyelesaian, dan samadhi,
Jika semua itu tidak dikombinasikan dengan tekad bodhicitta yang murni,
Selain menyebabkan kelahiran kembali lebih lanjut di dalam pengalaman samsara
yang terdelusi,
Semua itu tidak akan memberikan bantuan untuk mencapai tahapan
kemahatahuan.

Camkanlah nasehat mendasar ini di dalam hati kalian.

Dengan semua cinta saya dimanapun kalian berada,
Sarva Mangalam.

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Phakchok Rinpoche', written in a cursive style.

Phakchok Rinpoche